



Kontribusi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19

Lisma Dian Kartika Sari¹⁾, Zainul Munawwir²⁾
STKIP PGRI Situbondo
lismadian.ks@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah lingkungan keluarga dalam hal ini adalah perhatian orang tua. Telah dilakukan penelitian di SMK Khamas Asembagus dengan subyek penelitian yaitu peserta didik kelas X dan XI sebanyak 111 responden yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di masa pandemi covid-19”. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana. Pengumpulan data menggunakan dua jenis skala, yaitu skala perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika, Pengolahan data dilakukan dengan penggunaan program SPSS versi 18.0. Hasil uji instrumen penelitian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.747, ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan linear sederhana $Y = 71,927 - 0.041X$ dan koefisien determinasi R Square = 0.056 dengan tingkat signifikansi $0.012 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi perhatian orang tua terhadap peserta didik sehingga hipotesis diterima. Sumbangan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,056 yang artinya perhatian orang tua memiliki kontribusi sebesar 5.6% terhadap prestasi belajar peserta didik sedangkan 94.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan peserta didik baik sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu elemen terpenting dalam kehidupan. Pendidikan adalah kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, mental, sosial dan moralnya, atau dengan kata lain pendidikan adalah kekuatan dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan hubungannya dengan orang lain, dan hubungannya dengan Tuhan[1]. Permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan khususnya

dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam pendidikan akan dinilai melalui tes hasil belajar [2].

Untuk meningkatkan prestasi belajar maka perlu diperhatikan kondisi internal ataupun eksternal peserta didik. Kondisi internal (faktor intrinsik) peserta didik meliputi kesehatan, keterampilan, rasa percaya diri dan sebagainya, sedangkan kondisi eksternal (faktor ekstrinsik) adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi seperti ruang belajar yang bersih dan nyaman, sarana dan prasarana belajar yang memadai [3]. Kedua kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar peserta didik, Salah satunya adalah lingkungan tempat pertama kali peserta didik memperoleh pendidikan yaitu lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua sangat berperan aktif dalam pembentukan karakter atau kepribadian peserta didik. Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan potensi peserta didik [4].

Perhatian orang tua adalah faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar peserta didik. Dalam hal ini, orang tua tidak hanya berperan sebagai motivator, namun juga cepat tanggap dalam permasalahan yang dihadapi serta berperan sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pendidikan peserta didik [5]. Namun pada kenyataannya tidak sedikit pula orang tua yang acuh terhadap kegiatan pendidikan anak. Hal ini ditunjukkan dengan ketidak hadirannya orang tua pada rapat wali murid di sekolah-sekolah dengan alasan sibuk bekerja dan lain-lain. Tidak sedikit wali murid yang menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah, padahal dalam pendidikan anak atau peserta didik diperlukan interaksi antara kedua faktor [6]. M Dalyono dalam Astuti (2016:3) mengungkapkan bahwa “orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya”[7]. Kurangnya perhatian orang tua disebabkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan adanya anggapan bahwa pendidikan merupakan peran guru di sekolah. Mereka beranggapan bahwa dengan anak mendapatkan pendidikan di sekolah, ilmu pengetahuan dan materi pelajaran, perhatian dan tanggung jawab orang tua telah terpenuhi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor ekstern adalah keluarga. Dalam keluarga, orang tua merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Perhatian orang tua terhadap peserta didik dapat membantu untuk memotivasi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar

tersebut. Perhatian orang tua membantu dan mendorong anak-anak untuk dapat lebih berhasil dalam pendidikannya. Orang tua juga mempunyai kewajiban untuk memberikan kasih sayang dan menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam rumah. Lingkungan yang kondusif dapat memberikan pengaruh positif sehingga anak akan konsentrasi dalam kegiatan belajar dan mendukung anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Saat memasuki masa Pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia memberikan kebijakan untuk menghentikan sementara aktivitas beberapa sektor pemerintahan, salah satunya adalah sektor pendidikan guna menanggulangi penyebaran virus Covid-19. Atas kebijakan tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau sekolah *online*. Yang mana pembelajaran secara langsung yaitu tatap muka diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Dalam kondisi tersebut orang tua dituntut terlibat langsung dalam kegiatan belajar anak, dalam hal ini orang tua berkewajiban mendampingi dan mengawasi anak saat mengikuti proses belajar di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19” di SMK Khamas Asembagus, Situbondo.

METODE

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis non-eksperimental dengan menggunakan metode penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi dengan tujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi [8]. Karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dan rancangan penelitian ini adalah penelitian dua arah yang tujuannya ingin mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik penentuan lokasi penelitian adalah *Purposive Sampling Area*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel dengan pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya [9]. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar peserta didik yang diambil berdasarkan tes/ujian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel secara random dengan cara menggunakan undian sebagai alternatif dan juga bisa dengan absen peserta didik yang bernomor ganjil maupun genap. Hal ini disesuaikan kondisi pembelajaran luring yang diterapkan di sekolah pada masa pandemi covid-19, sehingga pengambilan data angket tetap dapat dilakukan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pada metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup [10] dan berbentuk *checklist* (√) dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan “Tidak Pernah”. Tujuan penyebaran angket ini yaitu untuk mencari informasi dan memperoleh data yang berkaitan dengan kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Setelah dilakukan penelitian dan data terkumpul, langkah awal yaitu, *Editing, Coding* dan *Tabulasi*. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dan yang telah diolah dapat kita analisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Teknik analisa data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Tujuan dari analisa data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami kemudian membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisis statistik uji Regresi Sederhana dan uji signifikansi Regresi menggunakan program SPSS versi 18.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah diperoleh data dari sejumlah responden yang diambil dari peserta didik kelas X dan kelas XI TKJ dan MM di SMK Khamas Asembagus dengan jumlah seluruh peserta didik yaitu 155 peserta didik, digunakan model angket yang disebarkan kepada responden untuk pengumpulan data penelitian tentang perhatian orang tua. Angket tersebut terdiri dari 25 item pernyataan. Dan data prestasi belajar peserta didik diperoleh dari nilai ulangan peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penentuan sampel secara random dilakukan seperti yang ditunjukkan pada Tabel.1 berikut ini

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah

		Populasi	Sampel
1	X TKJ 1	25	$\frac{112}{155} \times 25 = 18$
2	X TKJ 2	24	$\frac{112}{155} \times 24 = 17$
3	X MM	31	$\frac{112}{155} \times 31 = 22$
4	XI TKJ 1	28	$\frac{112}{155} \times 28 = 20$
5	XI TKJ 2	29	$\frac{112}{155} \times 29 = 21$
6	XI MM	18	$\frac{112}{155} \times 18 = 13$
Jumlah		155	111

Data angket yang diperoleh diubah menjadi data kuantitatif yang kemudian diolah menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Software SPSS versi 18.0*. Dari hasil *scoring* dan tabulasi dapat diketahui jumlah sampel yang akan diambil dengan perincian jumlah sampel yang telah dihitung dari peserta didik kelas X dan XI sebanyak 111 peserta didik SMK Khamas Asembagus. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada peserta didik, dari hasil angket kemudian *discoring* dan di tabulasi sehingga dapat diketahui hasil dari angket perhatian orang tua. Selanjutnya data dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kebenaran dan kesesuaian instrumen yang digunakan. Dari hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS versi 18.0 yang telah dilakukan diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga keseluruhan 25 item pernyataan pada instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada peserta didik kelas X dan XI di SMK Khamas Asembagus dapat dinyatakan valid dan reliabel seperti yang terlihat pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Reliability Statistics

C Cronbach's Alpha	C Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.717	25

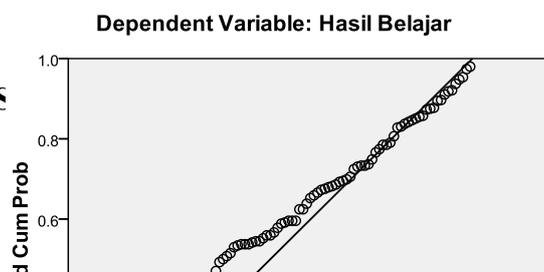
Dari hasil perhitungan *Alpha Cronbach* tersebut diperoleh hasil yang konsisten. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan pada $df = (N - 2) = 111 - 2$ yang besarnya 0.1555 maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Nilai Cronbach sebesar 0,747 yang menunjukkan bahwa ke 25 pernyataan angket tersebut cukup reliabel. Untuk hasil regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 3 yang menyatakan persamaan regresinya adalah $Y = 71,927 + 0,041X$.

Tabel 2. Hubungan linear antara Perhatian Ortu dan Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	71.927	.975		73.735	.000
Perhatian Orang Tua	.041	.016	.237	2.545	.012

a. Dependent Variable: Hasil Ulangan

Berdasarkan Tabel 3 menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang terdapat pada kolom *unstandardized coefficients B*. Berdasarkan Tabel tersebut diperoleh model persamaan regresi adalah $Y = 71.927 + 0.041X$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y yaitu prestasi belajar untuk setiap perubahan variabel X yaitu perhatian orang tua sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif, sehingga disimpulkan bahwa jika tidak ada nilai ataupun pengaruh dari variabel bebas (perhatian orang tua) maka diperoleh rata-rata prestasi belajar peserta didik sebesar 71,927 dan setiap penambahan 1 variabel bebas (perhatian orang tua) maka bertambah sebesar 0,041. Hal ini dapat dikatakan bahwa untuk nilai rata-rata Y (prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika) yaitu sebesar 71,927. Selain itu diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0.056 dengan tingkat signifikansi $0.012 < 0.05$, sehingga dapat dijelaskan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (R^2) diperoleh sebesar 0,056 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 5,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.



Gambar 1. Output SPSS Garis Regresi Sederhana

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa, variabel - variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat. Hal ini disebabkan titik-titik pada diagram pencar itu terletak saling berdekatan dengan garis yang bisa ditarik melalui titik tersebut. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif, karena titik-titik pada diagram pencar itu menunjukkan gejala dari kiri ke kanan atas. Dan variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linear karena titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus.

Dalam kondisi demikian dapat dipahami bahwa di masa pandemi Covid-19 kontribusi perhatian orang tua sangatlah kecil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini disebabkan sebagian besar pembelajaran matematika dilakukan secara daring sehingga dapat dimungkinkan bahwa tidak sedikit dari peserta didik yang merasa tertekan akan adanya perhatian orang tua yang berlebihan, seperti tuntutan belajar secara terus menerus tanpa adanya bimbingan langsung dari guru pengajar. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa di masa pandemi Covid-19, guru pengajar cenderung memberi tugas sekolah yang berlimpah yang dapat mengakibatkan peserta didik terbebani dengan adanya tugas tersebut dan ditambah lagi dengan pengawasan belajar oleh orang tua yang ketat yang dapat menyebabkan kejenuhan dalam belajar yang dapat berakibat kejenuhan sehingga motivasi belajar semakin menurun. Karena pada umumnya masa sebelum terjadinya pandemi Covid-19 bagi seorang peserta didik, rumah adalah tempat untuk beristirahat dan bermain sedangkan sekolah adalah tempat untuk melakukan aktivitas belajar. Mindset inilah yang mungkin tertanam didalam benak peserta didik yang menyebabkan perhatian orang tua tidak lagi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 tahun ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa terdapat kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Khamas Asembagus. Ini menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik tergolong rendah yaitu sebesar 5.6% sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. L. Lestari, "THE ROLE OF PARENTAL ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION IN INCREASING STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT," *SELTICS*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2020, doi: 10.46918/seltics.v3i1.540.
- [2] V. L. Lestari and S. Suwarsito, "The Influence Of Parental Attention and Learning Interest Towards Learning Achievement," *Jurnal Alasma : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, 2020.
- [3] Y. Y. Kusuma, "Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid - 19," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2021, doi: 10.31004/jpdk.v3i1.1384.
- [4] D. Handayani, "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KONSEP DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA," *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2017, Accessed: Nov. 25, 2021. [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5347>
- [5] A. B. Lubis, "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan," undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2014. Accessed: Nov. 25, 2021. [Online]. Available: <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5047/>
- [6] N. M. Bunyamin, "KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 MUTIARA," *Jurnal Real Riset*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Jun. 2020, Accessed: Nov. 20, 2021. [Online]. Available: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JRR/article/view/241>
- [7] M. B. Astuti and M. A. Idris Harta, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Smp Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016," s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. doi: 10/BAB%20IV.pdf.
- [8] L. Berkata, "Penelitian Expo-Facto," *penalaran-unm.org*, Apr. 22, 2018. <https://penalaran-unm.org/penelitian-expo-facto/> (accessed May 03, 2022).
- [9] "Purposive Sampling: Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh yang Baik dan Benar," *Penerbit Deepublish*, Jul. 01, 2021. <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/> (accessed May 03, 2022).

- [10] M. Abdurahman, S. A. Muhidin, and A. Somantri, *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Pustaka Setia, 2012. Accessed: May 03, 2022. [Online]. Available: <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/15026/dasar-dasar-metode-statistika-untuk-penelitian.html>